

RINGKASAN

Analisis Standar Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di RSUP Dr. Kariadi Semarang, Lusiana Savira Wijaya, Nim G41170370, Tahun 2021, Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember, Gandu Eko Julianto Suyoso (Pembimbing 1).

RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah rumah sakit pusat rujukan di Provinsi Jawa Tengah dan Nasional. Sebagai rumah sakit pusat rujukan, RSUP Dr. Kariadi memiliki jumlah kunjungan pasien rawat jalan yang tinggi setiap bulannya dengan rata-rata kunjungan 53.031 selama periode Januari – Maret 2021. Sistem pendaftaran pasien rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi telah menerapkan sistem pendaftaran pasien secara offline dan mandiri.

Pada unit koding rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi memiliki petugas koding sebanyak 12 orang dengan ketetapan waktu kerja dari jam 07.00 – 2.30 WIB. Namun, dengan beban kerja yang banyak yaitu pada petugas koding reguler sebanyak 14.000 Dokumen Rekam Medis/Tahun, petugas revisi sebanyak 132.000 Dokumen Rekam Medis/Tahun, dan pada petugas audit koding rawat jalan sebanyak 132.000 Dokumen Rekam Medis/Tahun, membuat petugas mengalami kendala dalam menyelesaikan tugasnya.

Sehingga dengan adanya analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di unit koding rawat jalan dengan menggunakan metode WISN (*Work Load Indikator Staff Need*) didapatkan hasil Waktu kerja tersedia sebanyak 2047.5 jam/Tahun atau 122.850 Menit/Tahun. Pada unit koding rawat jalan terdapat kegiatan pokok koding reguler/harian dengan capaian pertahun sebanyak 14.000 Dokumen Rekam Medis/Tahun, kegiatan revisi sebanyak 132.000 Dokumen Rekam Medis/Tahun, dan kegiatan audit 132.000 Dokumen Rekam Medis/Tahun. Memiliki jumlah pegawai sebanyak 12 orang petugas dengan status kepegawaian PNS sebanyak 9 orang petugas dan Non PNS sebanyak 3 orang petugas yang melakukan tugasnya sesuai dengan SOP yang berlaku. Standar beban kerja pada koding reguler 61.425, kegiatan revisi 24.570, dan kegiatan audit 13.650. Faktor kelonggaran yang pada petugas koding rawat jalan yaitu 1,66 tenaga kerja.

Standar kebutuhan tenaga kerja yang telah dihyung yaitu sebanyak 18 orang. Sedangkan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang saat ini memiliki tenaga koder rawat jalan sebanyak 12 orang petugas. Sehingga pada RSUP Dr. Kariadi Semarang membutuhkan petugas sebanyak 6 orang.

Analisis standar kebutuhan tenaga kerja rekam medis di unit koding rawat jalan berdasarkan beban kerja yang menggunakan metode WISN ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah petugas yang di butuhkan rumah sakit yang sesuai dengan standar yang sudah diperhitungkan. Meskipun kinerja petugas koding rawat jalan sudah sesuai dengan standar operasional yang berlaku Namun, jika jumlah petugas koding rawat jalan tidak sesuai dengan standar maka akan berpengaruh besar terhadap perekonomian rumah sakit. Sehingga, dengan adanya analisis standar kebutuhan tenaga kerja rekam medis di unit koding rawat jalan ini dapat meningkatkan kinerja petugas serta meningkatkan mutu pelayanan rekam medis.

Saran yang diberikan peneliti terkait analisis standar kebutuhan tenaga kerja rekam medis berdasarkan beban kerja di unit koding rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah adanya pemaksimalan kinerja petugas koding rawat jalan dalam melakukan tugasnya yaitu *entry* dan *grouping* data pasien dan mengkode diagnosis penyakit agar lebih efektif dan efisien. Kurangnya jumlah petugas di bagian koding rawat jalan juga menjadi salah satu faktor ketidaksesuaian antara beban kerja dengan kebutuhan tenaga kerja yang ada di rumah sakit.